

HARI MINGGU BIASA XVIII
Tahun Liturgi A2; 02 Agustus 2026

RITUS PEMBUKA

Lagu Pembuka:

Tanda Salib dan Salam

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Tobat

I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

U Saya mengaku...

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta:

I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur karena setiap orang yang berkekurangan Kauberi anugerah dan yang lapar Kauberi makan. Ajarilah kami untuk menimba semangat dari Ekaristi ini dengan berani berbagi berkat kepada sesama kami. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

Bacaan Pertama

Yes. 55:1-3

L Bacaan dari Kitab Yesaya:

Beginilah firman Tuhan, "Hai kamu semua yang haus, marilah dan minumlah! Dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli. dan makanlah: minumlah anggur dan susu tanpa bayar. Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kaubelanjakan untuk sesuatu yang tidak

mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat makanan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepada-Ku; dengarkanlah, maka kamu akan hidup! Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm 145: 8-9.15-16.17-18; R: lih.16

Kecaplah betapa sedapnya Tuhan. Kecaplah betapa sedapnya Tuhan.

1. Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya. Tuhan itu baik kepada semua orang penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya.
2. Mata sekalian orang menanti-nantikan Engkau dan Engkau pun memberi mereka makanan pada waktunya; Engkau membuka tangan-Mu dan berkenan mengenyangkan segala yang hidup.
3. Tuhan itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya. Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya; pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Bacaan Kedua

Rm. 8:35.37-39

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:

Saudara-saudara, siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan? Penganiayaan? Kelaparan? Ketelanjangan? Bahaya? Atau pedang? Dalam semuanya itu kita lebih daripada orang-orang yang menang oleh karena Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut maupun hidup, malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain mana pun tidak akan memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

Mat 4:4b

S Alleluya

Manusia hidup bukan saja dari makanan, melainkan juga dari setiap sabda Allah.

I Inilah Injil Suci menurut Matius:

Sekali peristiwa, setelah mendengar berita pembunuhan Yohanes Pembaptis, menyingkirlah Yesus dengan naik perahu. Ia bermaksud mengasingkan diri ke tempat terpencil. Tetapi orang banyak mendengarnya, dan mengikuti Dia dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka. Ketika Yesus mendarat, ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya. Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, dan ia menyembuhkan mereka yang sakit. Menjelang malam, para murid datang kepada Yesus dan berkata, "Tempat ini terpencil dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa." Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Tidak perlu mereka pergi! Kamu harus memberi mereka makan." Jawab mereka, "Pada kami hanya ada lima buah roti dan dua ekor ikan." Yesus berkata, "Bawalah kemari kepada-Ku." Lalu ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput. Setelah itu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu. Sambil menengadah ke langit ia memberkati, memecah-mecahkan roti itu, memberikan kepada murid-murid-Nya. Para murid lalu memberikannya kepada orang banyak. Mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian potongan-potongan roti yang sisa dikumpulkan, sebanyak dua belas bakul penuh. Yang turut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki; tidak termasuk wanita dan anak-anak.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili**Syahadat****Doa Umat**

I Ketika orang banyak yang mengikuti-Nya mulai lapar, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan. Marilah kita panjatkan doa ke hadapan Bapa, semua keprihatinan dan kerinduan saudara dan saudari kita yang dalam kesusahan.

L Bagi Bapa Suci, para Uskup, dan para Imam.

Ya Bapa, tuntunlah para pemimpin Gereja dalam memperjuangkan kehidupan umat yang penuh cinta kasih dan keadilan, kebenaran dan harapan, denganewartakan Kabar Baik dari Tuhan dengan seutuhnya. Marilah kita mohon...

U Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.

- L Bagi para pemimpin bangsa di dunia, para ilmuwan dan ekonom.
Ya Bapa, bimbinglah mereka agar dapat bekerja sama dengan tulus dalam menyelesaikan masalah kesenjangan sosial di dunia. Gerakkanlah mereka untuk menolong bangsa-bangsa dengan memulihkan martabat, menegakkan keadilan, dan menjamin perdamaian bagi mereka. Marilah kita mohon...
- U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*
- L Bagi mereka yang sakit dan sendirian, bagi para cacat dan mereka yang patah semangat, bagi mereka yang lapar akan cinta kasih dan penghargaan. Ya Bapa, semoga perhatian dan cinta kasih kami menjadi tanda bagi orang-orang yang menderita bahwa Engkau tidak meninggalkan mereka. Marilah kita mohon...
- U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*
- L Bagi kita di sini.
Ya Bapa, ajarilah kami untuk tidak sibuk memikirkan kebutuhan sehari-hari bagi diri sendiri serta keluarga kami, tetapi mau berjuang untuk selalu mendengarkan Sabda-Mu dan menerima Tubuh-Mu, khususnya dalam Perayaan Ekaristi. Marilah kita mohon ...
- U *Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.*
- I Allah Bapa Yang Maha Kasih, semoga segala pencobaan dan kesusahan yang kami alami tak pernah memisahkan kami dari kasih-Mu sendiri yang telah Kaunyatakan kepada kami dalam Diri Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan:

Doa Atas Persembahan

- I Allah Bapa Yang Maha Baik, berkenanlah menerima persembahan roti dan anggur ini. Semoga Engkau juga berkenan mempersatukan persembahan ini dengan kurban Putra-Mu sehingga menjadi tanda kelimpahan rezeki dari surga demi kehidupan kami. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U *Amin,*

DOA SYUKUR AGUNG

Dialog Pembuka

- I Tuhan bersamamu.
- U Dan bersama rohmu.
- I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

- U Sudah kami arahkan.
I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.
U Sudah layak dan sepantasnya.

Prefasi

Kudus

Anamnese

- I Marilahewartakan misteri iman kita.
U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

Bapa Kami

Doa Damai

- I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.
U Amin
I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Pemecahan Roti

Persiapan Komuni

- I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.
U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

Lagu Komuni

Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*duduk*)

- L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.
Bila terjadi kebencian,
U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,
L Bila terjadi penghinaan,
U jadikanlah aku pembawa pengampunan,
L Bila terjadi perselisihan,
U jadikanlah aku pembawa kerukunan,

- L Bila terjadi kebimbangan,
U jadikanlah aku pembawa kepastian,
L Bila terjadi kesesatan,
U jadikanlah aku pembawa kebenaran,
L Bila terjadi kecemasan,
U jadikanlah aku pembawa harapan,
L Bila terjadi kesedihan,
U jadikanlah aku sumber kegembiraan,
L Bila terjadi kegelapan,
U jadikanlah aku pembawa terang,
L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka (*duduk*)

- L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: “aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur”.
L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

Doa Sesudah Komuni

- I Marilah kita berdoa:
Allah Bapa Yang Maha Murah, kami bersyukur atas kemurahan-Mu dalam rupa rezeki surgawi yang telah kami terima. Kami mohon semoga kerelaan-Mu untuk berbagi hidup, menggerakkan kami untuk berani mengurbankan diri demi terciptanya kesejahteraan bersama dalam masyarakat kami seraya mengharapkan datangnya Kerajaan-Mu yang abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

RITUS PENUTUP

Pengumuman

Berkat dan Pengutusan

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra
dan Roh Kudus

U Amin

I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

Lagu Penutup